



AKU JUGA BISA: Beberapa anak berkebutuhan khusus mengikuti lomba balap kursi roda di stadion Mandala Krida, kemarin.

Semua Punya Hak Berprestasi

1.500 Anak Berkebutuhan Khusus Ikuti Lomba

JOGJA – Festival Lomba dan Seni Siswa (FLS2), Olimpiade Olahraga Siswa (O2S), Gebyar Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di

DIJ dibuka oleh Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti, kemarin (14/4).

Mengambil tema "Indahnya Kebersamaan, Bersama Anda Saya Bisa dan Mendapat Peluang Emas", acara yang berlangsung dua hari itu diikuti 1.500 anak berkebutuhan khusus

► *Baca Semua... Hal 13*

Seleksi untuk Wakil DIJ di Tingkat Nasional

■ SEMUA

Sambungan dari hal 3

Festival yang sudah berlangsung untuk kali kelima ini merupakan ajang untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa anak-anak berkebutuhan khusus juga memiliki kelebihan yang patut dihargai. Mereka juga mempunyai bakat dan prestasi yang perlu terus menerus digali secara rutin dan kontinyu. Ini sekaligus, sebagai

upaya untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat.

"Banyak contoh yang telah ditunjukkan para difabel yang sukses di bidangnya. Antara lain karena ketekunan, tekad, dan semangat tak kenal lelah untuk berprestasi," kata Haryadi Suyuti saat membuka kegiatan tersebut di balai kota.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan pendidikan khusus tidak hanya melayani peserta didik yang

memiliki kelainan fisik, emosional, dan mental. Tapi juga memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan dan bakat istimewa melalui program cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI).

Menurut Ali Mustofa, ketua panitia penyelenggara, kegiatan terbagi dalam tiga kategori. Bidang seni dan sains dipusatkan di Taman Pintar serta olahraga di Mandala Krida. "Lewat kegiatan ini kami juga melakukan seleksi

siswa PK dan PLK dari DIJ untuk mengikuti ajang serupa tingkat nasional di Malang, Juli mendatang," terangnya.

Seakan tak mau kalah dengan orang-orang normal, anak-anak berkebutuhan khusus ini beradu prestasi, seni lukis, nanyi solo, desain grafis, matematika, IPA, dan olahraga. Sedangkan dalam gebyar PK dan PLK di Taman Pintar, peserta beradu prestasi modeling, merakit robot, gitar akustik, tari tradisional, dan lain-lain. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005